



KEHATI



LAPORAN BW CAMP TAHUN 2021



ARJUN FARMANDO SARAGIH
PUTRI LESTARI

**BIODIVERSITY WARRIORS KEHATI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2021

LEMBARAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN BW CAMP TAHUN 2021

Diajukan Oleh :

KOORDINATOR DAN BW AMBASADOR BW KEHATI UNTAN

Menyetujui :

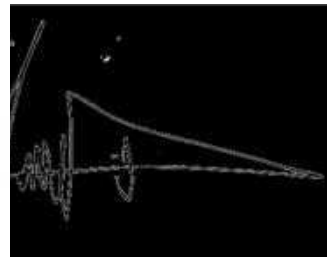
**BW Ambassador BW KEHATI
UNTAN/ Bendahara Umum
MAPALA UNTAN
Periode 2020 – 2021**



Putri Lestari

B1011181031/MPA-U.1920352/LS

**Koordinator
BW KEHATI UNTAN/ Ketua**



G1011181358/MPA-U.1910356/LS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Jalan Prof. Dr. H. Haden Niaswati Pontianak 78124
Telepon (0561) 736003, 739630, 739636, 739638, 740189, 743466 dan Sentral:
736439, 743464, Faksimili (0561) 739630, 739636, 739637, 743466 Kotak Pos 1046
E-mail: untan@tanjungpura.ac.id Website: <http://www.untan.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: 18574/UN22/KM/2021

Dasar : Surat Yayasan KEHATI Nomor: 031/Dir/KK-
Kom/KEHATI/XI/2021, tanggal 22 November 2021.

Wakil Retor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Tanjungpura
menugaskan:

No	Nama	NIM	Pakultas
1	Arjun Farmando Saragih	G1011181358	Kehutanan
2	Putri Lestari	B1011181031	Ekonomi & Bisnis

Keprosesan : Kegiatan Biodiversity Warriors (WS) yayasan KEHATI dan
pembekalan anggota Jaringan BW KEHATI UNTAN
Tempat : Discovery Hotel, Ancol, Jakarta
Tanggal : 10 – 13 Desember 2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat dan diberikan untuk dapat dilaksanakan
dengan penuh tanggungjawab.

Pontianak, 1 Desember 2021

s.d. Rektor
Wakil Rektor
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. H. Achmadi, M.Si
NIP196611271992031001

Terbacaan Yth:
Rektor Universitas Tanjungpura

KODE ETIK PENCINTA ALAM INDONESIA

PENCINTA ALAM SADAR BAHWA ALAM BESERTA ISINYA ADALAH CIPTAAN TUHAN YANG MAHA ESA.

PENCINTA ALAM INDONESIA SEBAGAI BAGIAN DARI MASYARAKAT INDONESIA SADAR AKAN TANGGUNGJAWAB TERHADAP TUHAN, BANGSA DAN TANAH AIR.

PENCINTA ALAM INDONESIA SADAR BAHWA SEGENAP PENCINTA ALAM ADALAH SAUDARA, SEBAGAI MAHLUK YANG MENCINTAI ALAM, SEBAGAI ANUGERAH TUHAN YANG MAHA ESA.

SESUAI DENGAN HAKEKAT DI ATAS, KAMI DENGAN KESADARAN MENYATAKAN SEBAGAI BERIKUT :

1. MENGABDI PADA TUHAN YANG MAHA ESA.
2. MEMELIHARA ALAM BESERTA ISINYA SERTA MENGGUNAKAN SUMBER ALAM DENGAN BATAS KEMAMPUAN.
3. MENGABDI KEPADA BANGSA DAN TANAH AIR.
4. MENGHORMATI TATA KEHIDUPAN YANG BERLAKU PADA MASYARAKAT SEKITARNYA SERTA MENGHARGAI MANUSIA SESUAI DENGAN MARTABATNYA.
5. BERUSAHA MEMPERERAT TALI PERSAUDARAAN SESAMA PENCINTA ALAM SESUAI DENGAN AZAS DAN TUJUAN PENCINTA ALAM.
6. BERUSAHA SALING MEMBANTU, SERTA SALING MENGHARGAI DALAM PELAKSANAAN PENGABDIAN TERHADAP TUHAN, BANGSA DAN TANAH AIR.
7. SELESAI.

DISAHKAN DALAM FORUM
GLADIAN IV DI UJUNG PANDANG
TANGGAL 28 JANUARI 1974
PUKUL 01.00 WITA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Karunia dari-Nya lah sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan “Biodiversity Warriors Camp”. Kami berterimakasih kepada Yayasan KEHATI, Universitas Tanjungpura, MAPALA UNTAN dan semua pihak yang telah mendukung dalam kelancaran kegiatan ini.

Adapun kegiatan BW Camp ini merupakan program dari YAYASAN KEHATI dengan mengundang jaringan BW Universitas.

Kedepannya kami berharap kegiatan BW Camp tetap berkelanjutan, sehingga pada setiap tahunnya kita dapat mengupgrading kapasitas anggota Biodiversity Warriors terutama jaringan Universitas Tanjungpura.

Dengan ini besar harapan kami agar kedepannya laporan ini dapat bermanfaat , khususnya kepada kami yang mengikuti BW Camp. Kami juga menyadari didalam penyusunan laporan ini masih begitu banyak kekurangan baik itu dalam penulisan maupun penyusunan laporan ini. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun, agar kami dapat melakukan penyempurnaan pada laporan ini.

Pontianak, 17 Desember 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KODE ETIK PENCIANTA ALAM	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Dasar Kegiatan	1
1.3.Tujuan Kegiatan	2
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
2.1.Waktu dan Tempat Kegiatan	3
2.2.Tahapan Kegiatan	3
BAB III GAMBARAN UMUM KEGIATAN	
3.1.BW CAMP	4
3.2.Pelatihan hari ke-1	4
3.3.Observasi dan Pelatihan hari ke-2	5
BAB IV PENUTUP	
4.1.Kesimpulan.....	6
4.2.Saran	6
LAMPIRAN	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

YAYASAN KEHATI sejak 12 Januari 1994 dimaksudkan untuk menghimpun dan mengelola sumberdaya yang selanjutnya disalurkan dalam bentuk dana hibah, fasilitasi, konsultasi dan berbagai fasilitas lain guna menunjang berbagai program pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia dan pemanfaatannya secara adil dan berkelanjutan. Hibah yang diperoleh dari Amerika Serikat ini berbentuk dana cadangan abadi (endowment fund). Dana abadi ini diputar di pasar modal dalam bentuk saham dan obligasi. Hasil dari perputaran dana ini diperoleh imbalan yang dipakai untuk membiayai program bantuan hibah yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI. Bantuan KEHATI dapat berbentuk dana hibah, tenaga ahli, konsultasi dan berbagai bentuk fasilitasi bagi kegiatan LSM, KSM, lembaga penelitian, pendidikan dan pelatihan serta berbagai organisasi dan komponen masyarakat madani yang memiliki program dan kegiatan sejalan dengan program KEHATI, pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara adil dan berkelanjutan.

Biodiversity Warriors dibentuk oleh YAYASAN KEHATI pada tahun 2014. Biodiversity Warriors (BW) merupakan gerakan anak muda yang bertujuan mempopulerkan keanekaragaman hayati Indonesia, baik dari sisi keunikan, potensi, manfaat, dan pelestariannya. Anggota BW melakukan kegiatan, baik secara offline melalui praktik lapangan, dan online di situs dan media sosial melalui pemuatan artikel dan foto. YAYASAN KEHATI juga berkerjasama dengan beberapa Universitas yang ada di Indonesia sehingga terbentuklah BW KEHATI Universitas.

1.2. Dasar Kegiatan

1. Surat Undangan Yayasan KEHATI No. 031/Dir/KK-Kom/KEHATI/XI/2021
2. Surat Tugas Universitas Tanjungpura Nomor : 18574/UN22/KM/2021
3. Surat Tugas Nomor : 05/ST.MPA-U/I/B/XI/2021

1.3. Tujuan Kegiatan

1. Kegiatan ini bertujuan menjalin kerja sama dengan YAYASAN KEHATI
2. Meningkatkan kapasitas anggota Biodiversity Warriors setiap jaringan Universitas

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Waktu dan Tempat Kegiatan

BW Camp dengan tema “ Building Indonesian Biodiversity Agents of Change “ diselenggarakan di Discovery Hotel, Ancol, Jakarta pada tanggal 10 - 13 Desember 2021.

2.2. Tahapan Kegiatan

2.2.1. Pra Kegiatan

Melakukan kampanye keanekaragaman hayati dengan mengupload berupa artikel, foto dan video di web BW KEHATI. Setelah itu mengikuti pelatihan – pelatihan yang diadakan oleh YAYASAN KEHATI.

2.2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan BW Camp diikuti oleh Koordinator, Brand Ambassador, dan BW Reward setiap jaringan kampus yang bekerjasama dengan YAYASAN KEHATI. Bentuk kegiatan yang diberikan berupa pelatihan dimana pada tanggal 11 Desember 2021 dilakukannya materi kelas dan tanggal 12 Desember 2021 dilakukannya kunjungan ke Kampung Eduwisata serta pengaplikasian materi kelas yang sebelumnya sudah didapatkan.

2.2.3. Pasca Kegiatan

Mempresentasikan hasil kegiatan BW Camp kepada Anggota MAPALA UNTAN dan Anggota BW KEHATI UNTAN serta membuat laporan.

BAB III

GAMBARAN UMUM KEGIATAN

3.1. BW Camp

BW Camp atau Biodiversity Warrior Camp merupakan kegiatan yang diinisiasi oleh Yayasan KEHATI dan Biodiversity Warriors KEHATI yang bertujuan untuk memberikan pembekalan pengetahuan dan peningkatan kapasitas kepada anggota BW KEHATI terpilih mengenai isu biodiversitas serta perencanaan dan implementasi program biodiversitas yang lebih terstruktur, berdampak dan berkelanjutan.

Kegiatan BW Camp tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 10 – 13 Desember 2021 yang berlokasi di Discovery Hotel, Ancol, Jakarta dan Kampung Eduwisata Kebun Kosong, Kemayoran. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 18 orang terdiri dari BW KEHATI UNTAN (Arjun Farmando Saragih, Putri Lestari), BW KEHATI LSPR (Sagita Natasya Siagian, Joylitia Kezia Kristianto), BW KEHATI Institut Pertanian Bogor (Zufar Fauzan, Yaumud Raiyardhi, Andiansah Rahmat Mukorobin), BW KEHATI Universitas Andalas (Idhkam Khalik, Elsa), BW KEHATI Universitas Indonesia (Aditya Pratama, Firli Rahman Hakim Fauzi, Maghfira Nadya Salsabila), BW KEHATI Universitas Mulawarman (Topan karim, Gresya Munda), BW KEHATI Universitas Gajahmada (Aloysiana Intan O.D dan Joanna Christie Tan), dan BW KEHATI Universitas Negeri Jakarta (Farizki Setyo Bawono, Nurul Izzati Purnamasari). Kegiatan BW Camp pada tahun ini bertemakan “ Building Indonesian Biodiversity Agents of Change “.

3.2. Pelatihan Hari Ke-1

Pada kegiatan BW Camp ini kami diberikan pemaparan terkait kondisi keanekaragaman Hayati yang ada di Indonesia, tantangan yang akan dihadapi kedepannya dan implementasi dari sebuah kebijakan yang diperlukan. Kemudian setelah dipaparkan keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia, kami langsung diberikan pelatihan pembuatan perencanaan dan pengembangan program Keanekaragaman Hayati dan Lingkungan Hidup. Dimana pada pelatihan ini kami diajarkan konsep apa yang digunakan ketika ingin membuat program kerja. Konsep yang disampaikan oleh Bang Naufal selaku pemateri adalah konsep *Sustainable Livelihood Approach* (SLA) atau biasa juga disebut dengan Pendekatan Penghidupan Lestari (PPL). Selain konsep tersebut, kami juga diajarkan metode dalam melakukan riset ketika melakukan social mapping. Ada tiga (3) metode yang disampaikan antara lain ; Desk Review (mengulas kembali), In-Depth Interview (mewawawncarai secara mendalam) dan Observation (observasi). Tiga metode inilah yang digunakan ketika ingin melakukan riset.

Pelatihan ini juga menjadi kesempatan bagi kami untuk mengetahui bagaimana melakukan *social mapping* pada suatu lokasi dan poin apa saja yang akan kami ambil. Ada lima (5) poin yang menjadi bagian penting saat kita melakukan social mapping antara lain ; *Human assets*, *Sosial assets*, *Natural assets*, *Physical assets* dan *Financialcassets*. Kemudian setelah melakukan *social*

mapping kami wajib tahu masalah dan potensi apa yang ada di lokasi tersebut. Dengan diketahuinya masalah dan potensi yang ada di lokasi tersebut maka kami dapat menuangkan ide gila untuk menyelesaikan masalah yang ada. Kemudian dari ide gila yang dibuat, maka dikelompokkan ke dalam *Impact Effort Matrix Powerpoint Template* dimana dapat kami ketahui usaha atau dampak dari ide yang kami buat. Kemudian yang harus diketahui dari ide-ide tersebut adalah *goal statement* nya dan teori perubahan yang diinginkan agar masalah yang ada dapat terselesaikan dengan adanya hasil atau dampak yang berkelanjutan. Kemudian dalam menjalankan program kerja perlu dilakukan monitoring dan evaluasi agar dapat diketahui sejauh mana perkembangan dari program tersebut. Bagian dari terakhir pelatihan ini adalah kami dilatih untuk membuat sosial program dengan model kanvas dimana terdapat sembilan (9) kunci dalam membuat model kanvas antara lain ; *target community, value propositions, impacts, revenue streams, channels, needs, key partner, key resources* dan *key activities*.

3.3. Pelatihan Hari Ke-2 dan Observasi

Hari kedua pelatihan kami diarahkan untuk melakukan observasi di Kampung Eduwisata Jl. Komplek Angkasa Pura RT 014 RW 006 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran Kota Administrasi Jakarta Pusat. Sebelum melakukan observasi ada perlu kami lakukan antara lain ; Pahami terlebih dahulu program sosial mereka, petakan potensi, masalah, tantangan hingga kebutuhan mereka, temukan *How Might We*, cari ide-ide solusi untuk kampung ini, nilai ide solusi mana yang paling cocok dan kenapa. Observasi yang kami lakukan untuk mencari permasalahan yang ada di Kampung Eduwisata tersebut dengan mewawancarai pengurus/relawan kampung eduwisata. Setelah melakukan observasi dan mengetahui permasalahan yang ada kami diwajibkan untuk membuat ide-ide gila (solusi) yang bisa menyelesaikan permasalahan yang ada. Kemudian permasalahan dan solusi yang kami dapatkan dipresentasikan dihadapan pengurus/relawan kampung eduwisata dan dari solusi yang disampaikan kami mendapatkan apresiasi dari pengurus kampung eduwisata tersebut.

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari kegiatan pelatihan ini kami mendapatkan pengetahuan baru yang selama ini belum kami dapatkan di kampus maupun di organisasi. Sebagai salah satu contoh pengetahuan barunya adalah bagaimana menyusun suatu program kerja dengan konsep *Sustainable Livelihood Approach* (SLA), apa saja yang perlu lakukan ketika merencanakan program kerja dan bagaimana menghasil suatu program kerja yang baik secara perencanaan dan implementasi. Selain pengetahuan baru kami juga mendapatkan relasi baru dari teman-teman Jaringan BW KEHATI lainnya.

4.2. Saran

Diharapkan kerjasama antara Universitas Tanjungpura dan Yayasan KEHATI dapat terus berlanjut agar terciptanya Mahasiswa/i yang memiliki kapasitas yang mumpuni dalam bidang keanekaragaman hayati (konservasi).

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan



(pelatihan hari pertama)



(pemberian arahan dari fasilitator sebelum observasi)



(observasi kolam gizi, tumbuhan obat keluarga dan sayuran)



(observasi pengolahan sampah organik dan an-organik)



(foto bersama anggota Jaringan BW KEHATI)



(foto bersama Pengurus Yayasan KEHATI, Fasilitator, Pengurus Kampung Eduwisata dan Jaringan BW KEHATI)



(foto RT-Antigen)